



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Padi Varietas Inpari 8

Inpari 8 Rice Variety

Inventor : Aan Andang Daradjat, Nafisali, dan Bambang Suprihatno
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center For Rice Research
Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 99/PPVHP/2009
IPR Protection Status : Variety Registration No. 99/PPVHP/2009

Varietas Inpari 8 berasal dari persilangan galur IR65469-161-2-2-2-3-2-2 dengan IR61979-136-1-3-22. Varietas unggul ini cocok dikembangkan pada lahan sawah dataran rendah hingga ketinggian 600 m dpl. Varietas unggul ini dapat dipanen pada umur 125 hari dengan potensi hasil 9,3 ton GKG per hektar.

Tinggi tanaman varietas Inpari 8 rata-rata 113 cm, anakan produktif 19 batang per rumpun, bentuk gabah panjang dan ramping, bobot gabah rata-rata 27,4 gram per 1.000 butir.

Varietas Inpari 8 agak tahan penyakit hawar daun bakteri strain III, tahan virus tungro inokulum 013 dan 031, agak tahan inokulum 073.

The Inpari 8 Variety is derived from a cross between IR65469 -161- 2-2- 2-3- 2-2 and IR61979 -136-1-3-22 lines. It is suitable for lowland areas up to 600 m above sea level and can be harvested at 125 days after planting with a potential yield of 9.3 tons dry grain per hectare.

The average plant height is 113 cm with 19 productive tillers per hill. It has a long and slender grain, with an average weight of 27.4 grams per 1,000 grains. Inpari 8 is moderately resistant to bacterial leaf blight strain III, resistant to tungro virus inoculums 013 and 031, and moderately resistant to inoculums 073.

The texture of Inpari 8 is categorized as soft with amylose content of 21% which is preferred by most of the population.